

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam buku yang dikutip oleh Farida Nugrahani, berpendapat bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh), tidak mengisolasi individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.³⁹

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang berupa pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran luas serta mendalam mengenai unit sosial. Penelitian ini, memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu, data yang diperoleh dari studi kasus adalah dari semua pihak yang bersangkutan dan dikumpulkan dari berbagai sumber.⁴⁰

³⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian dan Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: LPPM Univet Bantara, 2014), 8

⁴⁰ A. George, and A. Bennett, *Case Studies and Theory Development in The Social Sciences*, (Cambridge: MIT Press, 2005), 67

B. Kehadiran Peneliti

Menurut pendekatan penulis dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di bidang ini sangat penting dan diperlukan. Hal ini karena peneliti bertindak baik sebagai peralatan maupun sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini, penulis berperan aktif dalam mengamati secara langsung dan mengajukan pertanyaan tentang informan yang diteliti. Informan tersebut adalah kader-kader yang mengurus Posyandu Gesang Jiwa orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di desa Mlaten kecamatan Puri kabupaten Mojokerto.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang berkaitan dengan tujuan dan masalah dalam sebuah penelitian dan juga merupakan salah satu sumber data yang tersedia bagi peneliti. Dalam hal ini, peneliti perlu menunjukkan di mana tempat untuk menyelidiki situasi tersebut.⁴¹ Adapun lokasi penelitian ini adalah Posyandu Gesang Jiwa orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) desa Mlaten kecamatan Puri kabupaten Mojokerto.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan peneliti, diantaranya yaitu:

1. Sumber data primer

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 292

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴² Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari keterangan subjek atau para kader dari Posyandu OGDJ saat mereka diwawancarai. Selain itu, juga diperoleh dari kepala desa dan kader-kader dari Posyandu.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴³ Data sekunder juga merupakan data pendukung yang digunakan pada penelitian. Dalam hal ini berupa literatur dan dokumen dari lokasi penelitian, seperti sejarah awal didirikannya Posyandu untuk orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dan segala data yang berhubungan dengan Posyandu ODGJ di desa Mlaten kecamatan Puri kabupaten Mojokerto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sumber data lapangan guna menjelaskan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono mendeskripsikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225

ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁴ Maka dari itu peneliti disini menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data dari kepala desa Mlaten, Ibu Wuryaning selaku bendahara di Posyandu, dan Ibu Nanda selaku Humas di Posyandu desa Mlaten tentang bagaimana pemberdayaan ODGJ dalam meningkatkan pendapatan melalui kreativitas kerajinan tangan pada Posyandu Gesang Jiwa desa Mlaten Puri Mojokerto.

2. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Metode pengamatan atau observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi juga merupakan dasar semua ilmu pengetahuan.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana pemberdayaan untuk ODGJ dalam meningkatkan pendapatan melalui kreativitas kerajinan tangan yang sudah di bimbing langsung oleh tenaga ahli keterampilan dari DISPERINDAG, pelaku IKM kreatif, dan juga kader-kader dari Posyandu desa mlaten dalam memberikan pengarahan ODGJ di

⁴⁴ Yunus Hadi Sabari, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 358

⁴⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 186

Posyandu Gesang Jiwa desa Mlaten kecamatan Puri kabupaten Mojokerto.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden melakukan kegiatan sehari-harinya. Data dokumentasi ini berupa foto, arsip, dan dokumen lainnya.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto para anggota Posyandu, foto aktivitas para ODGJ yang membuat kerajinan tangan dan foto ketika peneliti mewawancarai informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menurut output wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sebagai akibatnya bisa gampang difahami dan temuannya bisa diinformasikan pada orang lain. Adapun analisis data yang dipakai sang peneliti antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang perlu. Dengan demikian data yang

⁴⁶ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 142

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan mudah untuk dipahami. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian yang sangat diharapkan adalah kesimpulan yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis, dan teori.⁴⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif yaitu data yang dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk memenuhi kebenaran, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.

⁴⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 130

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan yang dihadapi atau isu-isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.⁴⁸

Ketekunan pengamatan ini adalah metode yang dilakukan peneliti di Posyandu Gesang Jiwa desa Mlaten Puri Mojokerto dalam meningkatkan pendapatan melalui kreativitas kerajinan tangan yang dibuat oleh ODGJ. Dengan ketekunan pengamatan diharapkan akan menemukan hasil yang benar-benar valid dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti.

2. Triangulasi

Triangulasi data tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴⁹

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 272

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 272

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber-sumber, yakni selain wawancara dengan anggota, peneliti juga melakukan wawancara dengan pengurus Posyandu.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Metode ini digunakan agar data yang diperoleh dapat menghasilkan data yang valid.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3. Perpanjangan keikutsertaan atau pengamatan

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaan akan semakin banyak mempelajari kebudayaan setempat, dapat menguji kebenaran informasi yang telah didapatkan serta dapat membangun kepercayaan subjek. Perpanjangan keikutsertaan ini juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.⁵⁰

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain:⁵¹

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan memyusum proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 328-329

⁵¹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Intuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 42

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, dan langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.